

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang digunakan kali ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang mengacu atau berlandaskan pada filsafat positivisme. Dimana penelitian kuantitatif akan menggunakan teori-teori yang ada lalu kemudian akan dibuktikan dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan, sehingga dari kombinasi antara suatu teori dan data yang sudah dikumpulkan bisa diambil suatu keputusan.¹

Dimana data yang akan diperoleh dengan mengukur nilai satu ataupun lebih variabel dalam sampel dan populasi yang di dapat melalui kuisioner.² Lalu memaparkan mengenai faktor-faktor apakah religiusitas dan sertifikat halal mempengaruhi dalam keputusan pembelian burger king cabang di kota Palembang yang dimana religiusitas dan sertifikat halal sebagai

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2012, Hal.10

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2014) Hal.8

variabel independen dan keputusan pembelian sebagai *variabel dependen* dengan menggunakan bantuan SPSS 22 untuk membuktikan apakah ada hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Penelitian kali ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dimana memaparkan pengaruh religiusitas dan sertifikat halal. Semua hal yang memberikan informasi secara data yang didapat dari sumbernya melalui secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berupa berisi sebuah pertanyaan yang telah disiapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu sumber data primer.

Data primer merupakan suatu data yang bisa didapatkan secara langsung dari responden atau objek yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian kali ini menggunakan kuesioner ataupun daftar-daftar pertanyaan yang sudah disiapkan untuk diajukan atau diberikan kepada suatu objek atau responden.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam beberapa hal dan membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Ada dua macam jenis populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi terbatas, yaitu mahasiswa muslim di kota Palembang yang melakukan pembelian burger king.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi atau diteliti secara rinci (Suryoatmono, 2007). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik “*non probability sampling*”, dimana setiap mahasiswa muslim yang pernah membeli burger king tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampling dilakukan dengan menggunakan teknik “*convenience sampling*” yaitu responden yang mengisi

³ Dr.Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D” (Bandung,ALFABETA,2014), Hal.80

kuesioner yang mudah dijumpai (Sugiyono, 2007, p. 119).⁴

Karena jumlah populasi yang ada di kota Palembang sangat banyak dan dimana peneliti mempunyai keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Maka peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Hair dimana tergantung jumlah Indikator yang akan dikali 5 sampai 10.⁵

$$\begin{aligned} S &= \text{Jumlah Indikator} \times 7 \\ &= 16 \times 7 \\ &= 112 \end{aligned}$$

Keterangan : S = Sampel

Setelah sampel penelitian telah ditentukan dengan menggunakan rumus diatas, sampel yang akan diteliti yang memenuhi karakteristik yang akan mewakili seluruh populasi. Dimana jumlah sampelnya lebih sedikit dari pada jumlah populasi. Maka dapat dipastikan sampel yang akan dikumpulkan terhadap mahasiswa muslim

⁴ Ibid, Hal.119

⁵ Suharsimi Arikonto, "*Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: PenerbitRinela Cipta 2013) Hal.83

yang ada di kota Palembang berjumlah 112 sampel saja.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada mahasiswa muslim di kota Palembang yang membeli produk burger king dengan mengisi dan mengikuti panduan yang ada pada kuesioner.⁶

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang akan digunakan pada kuisisioner yaitu skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk melakukan pengukuran pendapat, sikap, dan persepsi dari seseorang ataupun kelompok tentang fenomena sosial.⁷

Kemudian di dalam penelitian kali ini, peneliti akan membatasi skala likert menjadi lima buah saja. Dimana untuk kategori ragu-ragu menurut peneliti kurang tepat

⁶ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta 2013) Hal.83

⁷ Dr.Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung,ALFABETA,2014), Hal.142

didalam penelitian kali ini selain itu hal tersebut juga memiliki arti yang ganda yang dimana bisa diartikan setuju, netral, atau tidak setuju. Kategori jawaban (SS, S, N, TS, STS) dikhususkan untuk melihat kecenderungan responden memilih setuju atau tidak setujunya pendapat. Skala likert yang digunakan untuk variabel religiusitas, sertifikat halal dan keputusan pembelian sebagai berikut :

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel bebas (independen) dan juga variabel terikat (dependen).

1. Variabel Bebas (*Independents*)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun menjadi sebab timbulnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Didalam

penelitian kali ini terdapat dua variabel bebas yaitu religiusitas (X1) dan sertifikat halal (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun akibat dari adanya variabel bebas.⁸ Dimana dalam penelitian kali ini yang menjadi variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk yang mampu diukur. Operasional variabel berguna untuk dapat menjelaskan variabel penelitian kedalam konsep indikator yang dapat menjadi bahan untuk penyusunan instrumen dari kuesioner. Adapun suatu pengukuran secara operasional dari setiap variabel, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Religiusitas (X1)	Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau	1. Keyakinan (ideologis). 2. Praktik Agama (ritualistik). 3. Pengalaman (eksperensial).	Likert

⁸ Ibid, Hal.144

	kepercayaan seseorang terhadap tuntunan hidup sesuai dengan syariat agama.	4. Pengetahuan (intelektual). 5. Pengamalan (konsekuensial).	
Sertifikat Halal (X2)	Sertifikasi halal merupakan dokumen yang berisi fatwa tertulis yang menyatakan kehalalan suatu produk pangan yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).	1. Logo halal penting dalam memilih produk. 2. Memilih produk halal berdasarkan logo halal pada produk. 3. Membeli tanpa mempertimbangkan institusi. 4. Tidak masalah institusi yang membuat logo halal. 5. Mengetahui adanya logo halal palsu. 6. Mengenali perbedaan logo halal yang asli dan palsu.	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk membeli atau tidak terhadap produk berdasarkan dengan apa yang telah konsumen pertimbangkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.	1. Pilihan Produk. 2. Pilihan Merek. 3. Pilihan Penyalur. 4. Waktu Pembelian. 5. Jumlah Pembelian.	Likert

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dari tiap-tiap butir pertanyaan yang ada didalam kuesioner benar-benar telah mengungkapkan faktor yang ingin diselidiki. Untuk mengukur suatu validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor ataupun variabel.

Pengujian validitas instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelitian *pearson correlation* dengan menentukan kriteria yang dapat di lihat dari hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Korelasi r) 0,1857 dapat dinyatakan valid. Namun jika $< 0,1857$ maka dapat dinyatakan tidak valid.⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran ataupun serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran yang telah dilakukan dengan alat

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010) Hal.153

ukur itu secara berulang. Secara eksternal dapat pula dilakukan dengan *text-retest* dan gabungan keduanya.

Secara internal reliabilitas instrumen dapat dilakukan pengujian dengan melakukan analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan cara ataupun teknik tertentu.¹⁰

Uji reliabilitas bisa dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS uji signifikan yang dapat dilakukan jika nilai tiap item sebaliknya $> 0,60$ dapat membuktikan bahwasannya item yang digunakan tersebut dinyatakan mempunyai konsistensi internal reliable.

G. Uji Asumsi Klasik

Merupakan penjelasan sebelum data yang akan diuji perlu diketahui apakah data tersebut melanggar asumsi dasar seperti “*multikoneritas*” dan “*heterokedasitisitas*”. Dimana cara pengujian yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan uji nilai T, uji nilai F dan *adjusted R-Squared*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dari setiap estimasi

¹⁰ Sugiyono.” Statistiek untuk Penelitian”. (Bandung: Penerbit Alfabeta) 2015 Hal.275

ekonometri harus dinetralkan atau dibersihkan dari penyimpangan terhadap asumsi dasar dan dalam studi yang berguna untuk memenuhi asumsi klasik maka model persamaan regresi akan terlebih dahulu dilakukan pengujian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti telah diketahui bahwa uji F dan uji T mengasumsikan bahwa nilai residual akan mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini akan dilanggar maka uji statistik akan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dalam pengujian ini terdapat cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian normalitas yang dapat dilihat dari nilai $\text{sig} > 0.05$ dapat dinyatakan berdistribusi normal dari p.pplot. Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan pengujian normalitas yang telah banyak dipakai peneliti lain, dimana setelah adanya banyak program-program statistik yang beredar.

2. Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui dari setiap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang linear ataupun secara signifikan. Uji ini biasanya sering digunakan sebagai salah satu prasyarat dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian yang dilakukan pada SPSS pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel tersebut dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) tersebut kurang dari 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi terhadap asumsi klasik multikolinearitas yang menunjukkan adanya hubungan linear dari setiap atau antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi tersebut yaitu tidak adanya multikolinearitas. Pengujian yang dapat digunakan dalam melakukannya bisa dengan melihat nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) pada

model regresi. Nilai cuffon yang secara umum sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$ (10%) sama dengan nol.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tersebut bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat atau terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain masih tetap, maka akan dapat disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda akan dapat disebut heteroskedastisitas.

Akibat dari terjadinya heteroskedastisitas maka setiap perubahan yang terjadi pada variabel terikat akan mengakibatkan errornya (residual) juga berubah sejalan atau kenaikan maupun penurunannya. Dengan kata lain konsekuensinya akan berubah sesuai dengan apa yang terjadi seperti apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga akan bertambah pula.

Didalam melakukan suatu pengujian

heteroskedastisitas akan menggunakan uji *scatter plot* yaitu dimana sebuah grafik yang biasa digunakan untuk melihat suatu pola antara hubungan dua variabel. Dasar dalam pengambilan untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas tersebut dengan melihat *scatter plot* sebagai berikut :

- 1) Tidak ada pola yang dengan jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah dari angka 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada dan membentuk suatu pola tertentu (melebar, bergelombang, kemudian menyempit), maka akan terjadi heteroskedastisitas.

H. Uji Regresi Linier Berganda

Sugiono pernah menjelaskan bahwa analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_4$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

dan variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi bagaimana keadaan naik ataupun turunnya variabel independen (kriterium). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua).¹¹

I. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teori analisis statistik regresi berganda yang bertujuan untuk menghubungkan satu variabel dependen (terikat) dengan beberapa variabel independen (bebas). Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dalam membeli produk restoran makanan cepat saji burger king.

Perhitungan akan menggunakan metode statistik yang dibuat dengan menggunakan program SPSS. Setelah hasil persamaan regresi sudah diketahui, maka akan dapat dilihat signifikansi dari masing-masing variabel independen (bebas) dalam mempengaruhi variabel dependen (terikat).

¹¹ Ibid,

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas dan sertifikat halal terhadap keputusan pembelian burger king pada mahasiswa muslim di kota Palembang pada saat ini. Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut :

H_0 : $\beta_i = 0$, menunjukkan berarti independen tidak atau bukan merupakan variabel penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : $\beta_i \neq 0$, menunjukkan variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Dimana pengujian hipotesis individual merupakan salah satu pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya menggunakan satu B (B_1 dan B_2) yang dapat mempengaruhi Y.¹²

Uji t dapat dinyatakan sebagai berikut :

¹² Ibid, Hal.267

1) Menentukan Taraf

- a. Tingkat suatu signifikan sebesar 0,05
- b. Taraf nyata (α) beserta nilai t tabel

2) Kriteria pengujian

H_0 dapat diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 dapat ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

3) Kesimpulan

Didalam suatu pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu data statistik SPSS 22 dengan ketentuan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. T hitung dalam penelitian ini yaitu 1,679 maka akan dapat diterima, dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat ditolak.

2. Uji Adj R^2 (Adjusted R Square)

Uji Koefisien Determinasi R^2 dapat menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh pihak perusahaan regresi terhadap varian total. Koefisien determinasi pada dasarnya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan suatu

variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat memberikan penjelasan terhadap variabel terikat dengan baik ataupun kuat, sama dengan 0,5 dapat dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relative maka akan kurang baik.